

**RELASI AGAMA DAN NEGARA DALAM PERSPEKTIF
KH.A WAHID HASYIM DAN RELEVANSINYA
DENGAN KONDISI SEKARANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Syariah

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLA S-2009 004 SS	: S-2009/SS/004
Oleh :	

RIJAL MUMAZZIQ Z

NIM : C12303010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN SIYASAH JINAYAH**

**SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh RIJAL MUMAZZIQ Z / NIM. C12303010 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 16 Februari 2009

Pembimbing,



Drs. H. Sam'un M.Ag
NIP. 150 241 788

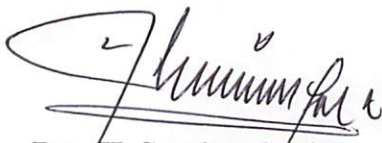
PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rijal Mumazziq Z ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2008, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua,

Sekretaris,



Drs. H. Sam'un, M.Ag.
NIP. 150 241/788



Arif Wijaya, SH. M.Hum
NIP. 150 368 916

Penguji I,

Penguji II,

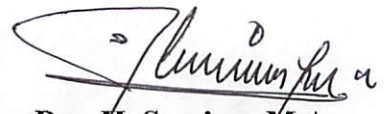
Pembimbing,



Drs. Jeje A. Rozaq, M.Ag
NIP.150 246 366



Drs. Maknuddin, SH. M.Hum
NIP. 150 275 952



Drs. H. Sam'un, M.Ag.
NIP.150 241/788

Surabaya, 26 Februari 2009

Mengesahkan
Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. Ach. Faishal Haq, M.Ag
NIP. 150 207 785

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) untuk menjawab dua pertanyaan penelitian sebagai berikut : *Pertama*, bagaimanakah pandangan KH.A. Wahid Hasyim mengenai relasi agama dan negara? *Kedua*, bagaimanakah relevansi pemikiran KH.A. Wahid Hasyim tentang relasi agama dan Negara dengan kondisi saat ini?

Data penelitian ini keseluruhannya diperoleh dan dihimpun melalui pembacaan dan kajian kepustakaan teks (*text reading*) dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kemudian kesimpulannya diambil melalui teknik analisis, dengan pola pikir deduktif dan hermeneutika.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa KH. A. Wahid Hasyim merupakan pemikir progresif dan dinamis. Sebagai agamawan, ia konsisten dalam pemikiran keislaman. Sebagai negarawan, ia mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa. Pengorbanan yang layak dicatat adalah, meskipun ia memperjuangkan Islam sebagai dasar negara dengan mendukung pencantuman tujuh anak kalimat dalam Piagam Jakarta, namun ia rela menghapus tujuh kata itu, demi mengutamakan persatuan dan keutuhan bangsa. Dalam khazanah keilmuan politik Islam, ia tergolong pemikir substansialis yang mendukung relasi agama dan negara dalam corak relasi simbiotik. Hingga kini, pemikiran puluhan tahun lalu itu tetap relevan diimplementasikan dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.

Tak cukup hanya membaca dan mengkaji pemikiran KH.A. Wahid Hasyim, yang lebih penting adalah mengaplikasikan gagasan-gagasan KH.A. Wahid Hasyim dalam konteks keislaman dan keindonesiaan. Sikap dan pandangan moderat (*tawazun*), toleran (*tasamuh*), mengambil jalan tengah (*tawassuth*), dan bersikap adil (*i'tidal*), yang dianut merupakan pilihan tepat yang inklusif dan akomodatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, sikap dan pendangannya masih relevan untuk diimplementasikan dalam kondisi sekarang. Pribadi, jejak langkah dan perjuangan KH.A. Wahid Hasyim, sebagai tokoh besar, layak untuk diteladani. Dalam konteks kepustakaan, penelitian yang secara intens mengkaji pemikiran KH.A. Wahid Hasyim masih langka, alangkah bagusnya jika kemudian ada penelitian tentang gagasan-gagasan KH.A. Wahid Hasyim di berbagai bidang. Sebab, meskipun tokoh berpengaruh, penelitian yang dilakukan untuk mengkaji pemikiran KH.A. Wahid Hasyim masih minim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Kajian Pustaka	8
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Kegunaan Hasil Penelitian	15
F. Definisi Operasional	16
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORITIK RELASI AGAMA DAN NEGARA	
A. Definisi Relasi Agama dan Negara	23
B. Karakteristik Pemikiran Kenegaraan dalam Islam	25

C. Pencarian Bentuk Ideal Relasi Agama dan Negara.....	34
1. Perspektif Integralistik	36
2. Perspektif Sekuleristik.....	38
3. Perspektif Simbiotik.....	40
BAB III PEMIKIRAN KEAGAMAAN DAN KENEGARAAN KH. A. WAHID HASYIM	
A. Riwayat Hidup KH. A. Wahid Hasyim.....	45
B. Pemikiran KH. A. Wahid Hasyim Tentang Relasi Agama dan Negara.....	54
C. Sosok & Pemikiran KH. A. Wahid Hasyim dalam Pandangan Beberapa Tokoh.....	78
BAB IV ANALISA PEMIKIRAN KH.A. WAHID HASYIM TENTANG RELASI AGAMA DAN NEGARA DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI INDONESIA SEKARANG	
A. Analisa Pemikiran KH.A. Wahid Hasyim Tentang Agama dan Negara	80
B. Relevansi Pemikiran KH. A. Wahid Hasyim dengan Kondisi Sekarang.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN